JDSP
Jurnal Data Science Penusa

Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Mekanik Baru Pada Pt. Pilar Deli Labumas Ii Dengan Metode Saw

Vena Aulia Cahyani[1)*], Nera Mayana Br Tarigan [2)]
[1,2,)] Program Studi Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Medan
[1,2,)] venaauliacahyani0809@gmail.com, neramayana658@gmail.com

Received: 04 September 2024 Accepted: 18 September 2024 Published: 27 Oktober 2024
Pg.108-119

OPEN ACCESS

***Vena Aulia Cahyani**

Kata Kunci: Calon Mekanik, Simple Additive Weighting (SAW), Sistem Pendukung Keputusan.

JDSP: Jurnal Data Science Penusa is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Abstrak : PT. Pilar Deli Labumas II berdiri sejak tahun 2008 yang juga merupakan salah satu anak cabang Main Dealer PT. Indako Trading Coy. Perusahaan ini cukup besar dengan memiliki 10 mekanik dan beberapa staff karyawan yang lainnya serta memiliki cabang di JL. Pantai Labu, Kec. Beringin. Proses pemilihan karyawan terkhususnya Mekanik pada PT. Pilar Deli Labumas II masih secara manual. Sebagian besar kriteria dan faktor yang dipertimbangkan ketika pemilihan Mekanik tidak diukur secara objektif. Pendekatan SAW (Simple Additive Weighting) dipilih untuk Sistem Pendukung Keputusan ini, karena pendekatan ini dikenal sebagai metode penjumlahan tertimbang. Tujuan penjumlahan tertimbang untuk menghitung jumlah tertimbang dari peringkat untuk setiap alternatif di semua atribut/kriteria. Dalam penerapan metode SAW untuk penentuan penerimaan mekanik baru dibutuhkan data-data seperti keahlian, dan pengalaman calon mekanik baru, kemudian lulusan, tes wawancara, tes tertulis, dan berpenampilan menarik. Hasil dalam menerapkan metode simple additive weighting (SAW) pada penerimaan mekanik baru dengan menggunakan 6 kriteria dengan 10 alternatif, diperoleh hasil sebanyak 4 dari 10 mendapatkan hasil kelayakan dengan nilai >= 75. Sehingga disimpulkan bahwa metode SAW dapat digunakan dalam penentuan pemilihan calon mekanik di PT. Pilar Deli Labumas II.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi otomotif saat ini semakin kompetitif, terutama dalam hal kuantitas dan kualitas. Perusahaan otomotif, terutama yang bergerak di bidang jasa bengkel atau perawatan kendaraan, harus dikelola secara profesional agar dapat bersaing secara efektif dalam memberikan kepuasan pelanggan. Sektor otomotif dan mesin saling terkait erat dan berkembang secara bersamaan, dengan kemajuan ini dimanfaatkan secara luas dalam aplikasi teknologi sosial dari penggabungan kedua domain ini. Kemajuan pesat transportasi dan mobilitas mendorong evolusi mesin dan industri otomotif yang sedang berlangsung.

PT. Pilar Deli Labumas II merupakan perusahaan bidang penjualan dan service serta layanan suku cadang Honda sepeda motor yang terbilang sukses dalam menjalankan usahanya. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2008 yang juga merupakan salah satu anak cabang Main Dealer PT. Indako Trading Coy. Perusahaan ini cukup besar dengan memiliki 10 mekanik dan beberapa staff karyawan yang lainnya serta memiliki cabang di JL. Pantai Labu, Kec. Beringin. Perusahaan ini juga merupakan tempat untuk memperbaiki kendaraan bermotor yang beralamat di JL. Sultan Serdang, Desa Buntu Bedimbar, Kec. Tanjung Morawa. Meningkatnya permintaan pelanggan terhadap servis sepeda motor harus diimbangi dengan kecakapan mekanik dalam perawatan kendaraan. Perusahaan harus memilih Mekanik yang dapat diandalkan untuk perbaikan kendaraan bermotor.

Proses pemilihan karyawan terkhususnya Mekanik pada PT. Pilar Deli Labumas II masih secara manual. Sebagian besar kriteria dan faktor yang dipertimbangkan ketika pemilihan Mekanik tidak diukur secara objektif. Mekanik yang bekerja di PT. Pilar Deli Labumas II tidak sesuai dengan ekspetasi, Sehingga PT. Pilar Deli

Labumas II sering pergantian pada bagian Mekanik, mempengaruhi kinerja PT. Pilar Deli Labumas II. Dikarenakan pergantian Mekanik, PT. Pilar Deli Labumas II tidak dapat mengakomodasi konsumen yang mencari perbaikan kendaraan bermotor karena kurangnya mekanik yang berkualifikasi untuk servis sepeda motor. Proyek ini mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan yang dirancang untuk meringankan dan mengurangi masalah yang ada.

TINJAUAN LITERATUR

1. SITEM PENDUKUNG KEPUTUSAN

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem informasi berbasis komputer, termasuk komponen berbasis pengetahuan, untuk memfasilitasi pengambilan keputusan dalam bisnis atau organisasi (Ariska et al., 2024). Sistem Pendukung Keputusan adalah arsitektur data cerdas yang menyediakan data, demonstrasi, dan informasi kontrol. Kerangka kerja ini membantu dalam pengambilan keputusan dalam konteks semi-terorganisasi dan tidak terstruktur, ketika pilihan optimal masih belum pasti (Hakim, 2024).

2. SAW (Simple Additive Weighting)

Metode Simple Additive Weighting (SAW) digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan SAW umumnya dikenal sebagai penjumlahan tertimbang, yang pada dasarnya melibatkan penghitungan jumlah peringkat kinerja setiap alternatif di semua kriteria (Akbar et al., 2024). Metode SAW digunakan untuk memberikan peringkat atau bobot pada alternatif berdasarkan kriteria tertentu. Metode ini sangat umum digunakan dalam pemilihan dan perankingan alternatif dalam berbagai bidang, seperti manajemen, ekonomi, teknik, dan sistem pendukung keputusan (Setiawansyah & Saputra, 2023).

3. MEKANIK

Mekanik adalah individu yang melakukan perawatan dan perbaikan mobil jika terjadi kerusakan. Peran umum dalam bidang ini meliputi mekanik otomotif, teknisi sepeda motor, mekanik bus, mekanik bengkel bus, dan mekanik truk, dan lain-lain. Mekanik yang bertugas melayani customer yang datang untuk melakukan service berkala (Martyani & Santoso, 2019).

4. UML (UNIFIED MODELLING LANGUAGE)

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa pemodelan grafis untuk desain, dokumentasi, dan pemahaman sistem perangkat lunak. Penerapan UML dapat mengartikulasikan proses desain perangkat lunak dengan cara yang lebih sistematis (Mahardika et al., 2023).

5. MYSQL

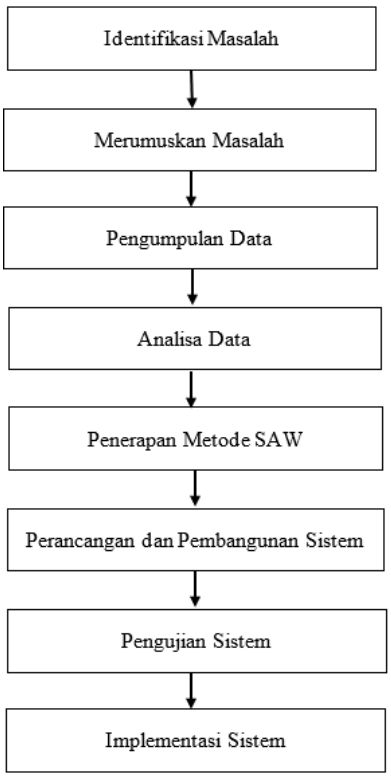
MySQL adalah perangkat lunak sumber terbuka yang diklasifikasikan sebagai Sistem Manajemen Basis Data. Sumber terbuka menunjukkan perangkat lunak yang memuat kode sumber (kode sumber MySQL). Lebih jauh lagi, kode tersebut tersedia sebagai file yang dapat dieksekusi yang dapat langsung dieksekusi pada sistem operasi dan dapat diakses secara gratis secara daring (Ariska et al., 2024).

6. XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak Apache Web Server yang menggabungkan Server MySQL tertanam dan didukung oleh bahasa pemrograman PHP untuk pengembangan situs web dinamis. XAMPP kompatibel dengan dua sistem operasi: Windows dan Linux. Proses instalasi pada Linux menggunakan baris perintah, sedangkan pada Windows, menggunakan antarmuka grafis, sehingga XAMPP lebih mudah digunakan pada Windows daripada pada Linux. XAMPP berfungsi untuk menyederhanakan instalasi lingkungan PHP, yang sering kali memerlukan PHP, Apache, MySQL, dan PHPMyAdmin, beserta alat pengembangan web lainnya (Dirgantara & Suryadarma, n.d.2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digambarkan sebagai pendekatan sistematis untuk memperoleh data untuk tujuan dan aplikasi tertentu. Kerangka kerja adalah prosedur atau langkah berupa rangkaian tindakan yang akan dilakukan dalam suatu penelitian untuk memecahkan masalah terkini guna memperoleh temuan yang maksimal dan akurat. Tahapan kerangka kerja penelitian dilihat pada Gambar 1 di bawah:



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

HASIL PENELITIAN

Artikel ini menguraikan analisis metode Simple Additive Weighting (SAW) dan penerapan sistem yang dimaksudkan untuk membantu pengambilan keputusan tentang penerimaan calon mekanik baru di PT. Pilar Deli Labumas II.

Berdasarkan analisa metode penelitian yang telah digunakan, maka data yang didapatkan untuk kebutuhan penelitian setelah di analisa yaitu:

Tabel 1 Data Alternatif

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	A1	Memiliki	Tidak Ada	S1	Cukup Baik	55	Menarik
2	A2	Memiliki	1 Tahun	D3	Cukup Baik	50	Menarik
3	A3	Memiliki	3 Tahun	SMK	Cukup Baik	75	Menarik
4	A4	Tidak Memiliki	3 Tahun	SMK	Cukup Baik	70	Menarik
5	A5	Tidak Memiliki	Tidak Ada	SMA	Baik	70	Menarik
6	A6	Tidak Memiliki	Tidak Ada	SMK	Kurang Baik	80	Menarik
7	A7	Tidak Memiliki	Tidak Ada	SMA	Sangat Baik	80	Menarik
8	A8	Tidak Memiliki	Tidak Ada	SMK	Sangat Baik	40	Tidak Menarik
9	A9	Tidak Memiliki	Tidak Ada	SMA	Cukup Baik	85	Tidak Menarik
10	A10	Memiliki	Tidak Ada	SMK	Baik	60	Menarik

Berdasarkan data calon mekanik pada tabel di atas, adapun data penilaian untuk setiap calon mekanik pada masing-masing kriteria dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Data Kriteria

No	Jenis Kriteria	Bobot	Keterangan
1	Sertifikat Keahlian	15	Memiliki sertifikasi akan memberikan nilai lebih pada pemilihan calon mekanik baru
2	Pengalaman Bekerja	15	Pengalaman dibidangnya dalam beberapa tahun terakhir memberikan nilai tinggi bagi perusahaan
3	Lulusan	15	Tamatan yang memiliki jurusan yang mendekati dengan spesifikasi mekanik
4	Tes Wawancara	20	Tes ini akan dinilai dari Tidak baik – Sangat Baik
5	Tes Tertulis	20	Tes ini akan dinilai dari 0 - 100
6	Berpenampilan Menarik	15	Jika memiliki penampilan yang menarik akan memberikan nilai baik bagi citra perusahaan

Sub kriteria yakni penilaian kriteria. Berikut adalah sub kriteria tersebut:

Tabel 3 Sub Kriteria

No	Kriteria	Keterangan	Bobot
1	C1	Memiliki	5
2		Tidak Memiliki	3
1	C2	3-5 Tahun	5
2		1-2 Tahun	3
3		Tidak Ada	1
1	C3	S1	5
2		D3	4
3		SMK/SMA	3
4		SMP	2
1	C4	Sangat Baik	5
2		Baik	4
3		Cukup Baik	3
4		Kurang Baik	2
5		Tidak Baik	1
1	C5	81-100	5
2		61-80	4
3		41-60	3
4		21-40	2
5		0-20	1
1	C6	Menarik	5
2		Tidak Menarik	3

Langkah Perhitungan manual memakai Metode SAW yakni :

Pendekatan SAW mengharuskan normalisasi matriks pilihan (X) ke skala sesuai untuk perbandingan dengan semua peringkat alternatif yang tersedia. Rumus terkait normalisasi metode SAW:

$$rij = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{MAX_{ij}} & \text{jika j adalah atribut keuntungan(benefit)} \\ \frac{MIN_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika j adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Keterangan persamaan :

Rij : Rating kinerja ternormalisasi

Maxi : Nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

Mini : Nilai minimum dari setiap baris dan kolom

Xij : Baris dan kolom dari matriks

Dimana rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif Ai

Pada atribut Cj; i=1,2,...,m dan j=1,2,...,n. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) diberikan sebagai:

$V_i = \sum_{j=1}^{n} w_j r_{ij}$ (2)

Keterangan:

Vi : Nilai akhir dari alternatif

Wi : Bobot yang telah ditentukan
Rij : Normalisasi matriks
Nilai Vi lebih besar mengindikasikan alternatif Ai lebih terpilih.

Contoh Kasus Metode Simple Additive Weighting (SAW) :

1. Menentukan Kriteria

Kriteria yang dipakai yakni Sertifikat Keahlian, Pengalaman Bekerja, Lulusan, Tes Wawancara, Tes Tertulis, Berpenampilan Menarik sehingga total ada 6 kriteria yang digunakan an.

Menentukan alternatif

Tabel 8 Data Penilaian Alternatif

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	A1	5	1	5	3	3	5
2	A2	5	3	4	3	3	5
3	A3	5	5	3	3	4	5
4	A4	3	5	3	3	4	5
5	A5	3	1	3	4	4	5
6	A6	3	1	3	2	5	5
7	A7	3	1	3	5	5	5
8	A8	3	1	3	5	2	3
9	A9	3	1	3	3	5	3
10	A10	5	1	3	4	3	5

Penentuan Penilaian kriteria.

Tabel 9 Data Penilaian Jenis Kriteria

No	Kode	Penilaian
1	C1	Benefit
2	C2	Benefit
3	C3	Benefit
4	C4	Benefit
5	C5	Benefit
6	C6	Benefit

2. Normalisasi

Setelah merumuskan matriks keputusan, langkah selanjutnya menormalkan nilai-nilai dalam matriks keputusan:

$$rij = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{MAX_{ij}} & \text{jika j adalah atribut keuntungan(benefit)} \\ \frac{MIN_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika j adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Dengan $i = 1,2,\ldots. m \; dan \; j = 1,2\ldots. n;$
Dimana ;
Normalisasi

$$r11 = \frac{Max\{5;5;5;3;3;3;3;3;3;5\}}{5} = 1$$

$$r21 = \frac{Max\{5;5;5;3;3;3;3;3;3;5\}}{5} = 1$$

$$r31 = \frac{Max\{5;5;5;3;3;3;3;3;3;5\}}{5} = 1$$

...

$$r105 = \frac{Max\{5;5;5;5;5;5;5;3;3;5\}}{5} = 1$$

Hitung untuk kriteria 2,3, dan seterusnya. Sehingga hasil keseluruhan didapat dan disusun menjadi tabel normalisasi sebagai berikut :

Tabel 10 Data Nilai Normalisasi

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	A1	1	0.2	1	0.6	0.6	1
2	A2	1	0.6	0.8	0.6	0.6	1
3	A3	1	1	0.6	0.6	0.8	1
4	A4	0.6	1	0.6	0.6	0.8	1
5	A5	0.6	0.2	0.6	0.8	0.8	1
6	A6	0.6	0.2	0.6	0.4	1	1
7	A7	0.6	0.2	0.6	1	1	1
8	A8	0.6	0.2	0.6	1	0.4	0.6
9	A9	0.6	0.2	0.6	0.6	1	0.6
10	A10	1	0.2	0.6	0.8	0.6	1

Penentuan Preferensi Bobot W.

Tabel 11 Data Penentuan Bobot

No	Kode	Bobot
1	C1	15
2	C2	15
3	C3	15
4	C4	20
5	C5	20
6	C6	15

3. Perhitungan V

Ini adalah perhitungan terakhir atau hasil akhir dari perankingan. Berikut datanya:

$V1 = (15x1)\ (15x0.2)\ (15x1)\ (20x0.6)\ (20x0.6)\ (15x1)$
$V1 = 72$
$V2 = (15x1)\ (15x0.6)\ (15x0.8)\ (20x0.6)\ (20x0.6)\ (15x1)$
$V2 = 75$
$V3 = (15x1)\ (15x1)\ (15x0.6)\ (20x0.6)\ (20x0.8)\ (15x1)$
$V3 = 82$
$V4 = (15x0.6)\ (15x1)\ (15x0.6)\ (20x0.6)\ (20x0.8)\ (15x1)$
$V4 = 76$
$V5 = (15x0.6)\ (15x0.2)\ (15x0.6)\ (20x0.8)\ (20x0.8)\ (15x1)$
$V5 = 68$
$V6 = (15x0.6)\ (15x0.2)\ (15x0.6)\ (20x0.4)\ (20x1)\ (15x1)$
$V6 = 64$
$V7 = (15x0.6)\ (15x0.2)\ (15x0.6)\ (20x1)\ (20x1)\ (15x1)$
$V7 = 76$
$V8 = (15x0.6)\ (15x0.2)\ (15x0.6)\ (20x1)\ (20x0.4)\ (15x0.6)$
$V8 = 58$
$V9 = (15x0.6)\ (15x0.2)\ (15x0.6)\ (20x0.6)\ (20x1)\ (15x0.6)$
$V9 = 62$
$V10 = (15x1)\ (15x0.2)\ (15x0.6)\ (20x0.8)\ (20x0.6)\ (15x1)$
$V10 = 70$

Sehingga hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 Hasi Perhitungan (V)

No	Kode Alternatif	Nilai
1	A1	72
2	A2	75

No	Kode Alternatif	Nilai
3	A3	82
4	A4	76
5	A5	68
6	A6	64
7	A7	76
8	A8	58
9	A9	62
10	A10	70

Untuk ketentuang mencari status diterima dan tidak diterima, telah dibuat ketentuan yaitu nilai di atas atau sama dengan 75 akan diterima, dibawah itu tidak akan diterima, berikut dijelaskan dalam bentuk tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 13 Ketentuan Status

No	Status	Nilai	Keterangan
1	Diterima	>=75	Lebih besar sama dengan 75
2	Tidak Diterima	<75	Lebih kecil dari 75

Kemudian dicarilah pengurutan dimulai dari nilai tertinggi hingga terendah yang berguna menunjukan ranking. Berikut hasil dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 14 Status

No	Kode Alternatif	Nilai	Status
1	A3	82	Diterima
2	A4	76	Diterima
3	A7	76	Diterima
4	A2	75	Diterima
5	A1	72	Tidak Diterima
6	A10	70	Tidak Diterima
7	A5	68	Tidak Diterima
8	A6	64	Tidak Diterima
9	A9	62	Tidak Diterima
10	A8	58	Tidak Diterima

Keterangan : Hasil dari Penentuan pemilihan calon mekanik memakai Metode SAW maka didapat hasil yaitu A3 dengan nama Andrean wicaksono, A4 dengan nama Muhamad kholiq jaelani, dengan nama A7 Hanif ahmad saputra, dan A2 dengan nama Thoriq permana yaitu dengan nilai yang telah di sepakati adalah >= 75.

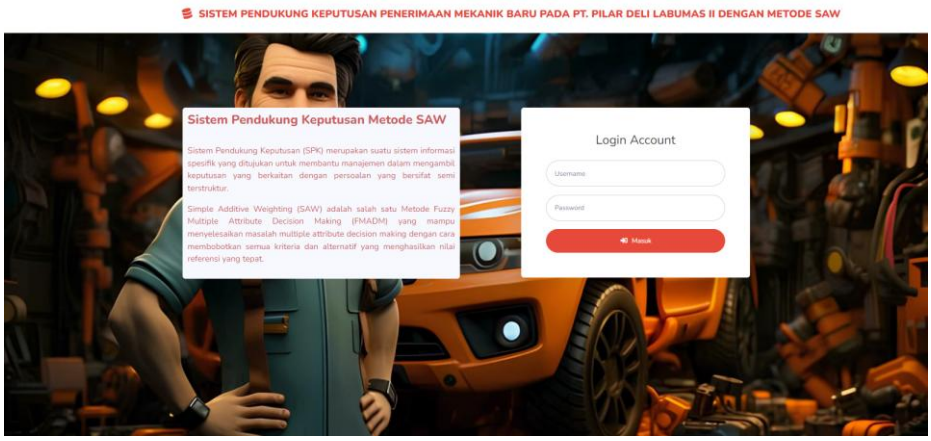
PEMBAHASAN

Dalam pembuatan sistem pendukung keputusan penerimaan mekanik baru pada PT. Pilar Deli Labumas II menggunakan metode SAW menghasilkan keluaran untuk membantu dalam penerimaan mekanik baru di PT. Pilar Deli Labumas II. Berikut adalah tampilan dari aplikasi yang diimplementasikan.

Pada tahap ini menampilkan hasil sistem yang akan dibangun cara kerja dari setiap tampilan sistem.

1. Tampilan Login

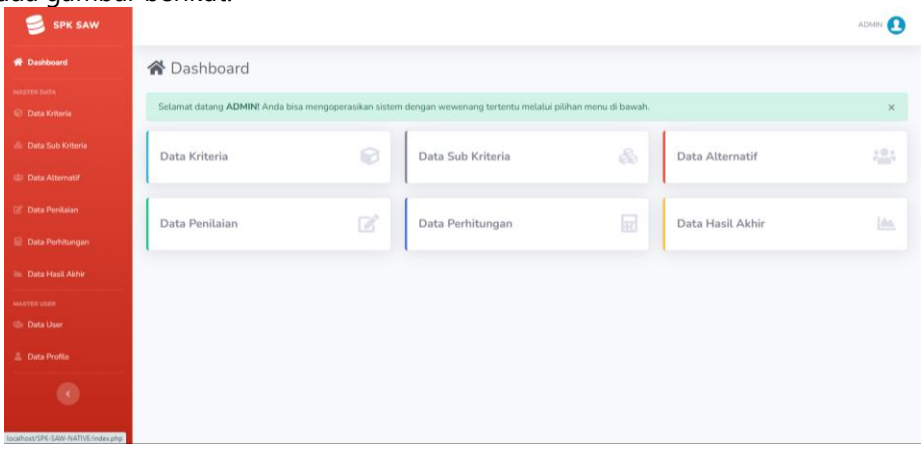
Login sebagai antarmuka utama untuk akses sistem, menyajikan sejumlah opsi kepada administrator pada tampilan awal. Tampilan login pada gambar di bawah:



Gambar 2 Tampilan Login

2. Tampilan Dashboard

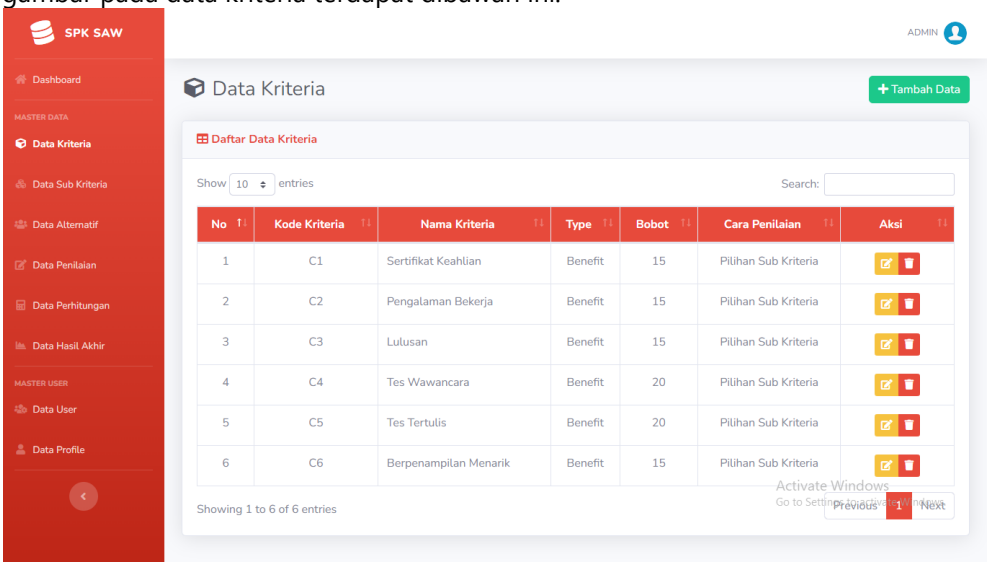
Dashboard adalah tampilan yang muncul setelah login berhasil dan berisi berbagai pilihan menu. Tampilannya diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 3 Tampilan Dashboard

3. Tampilan Data Kriteria

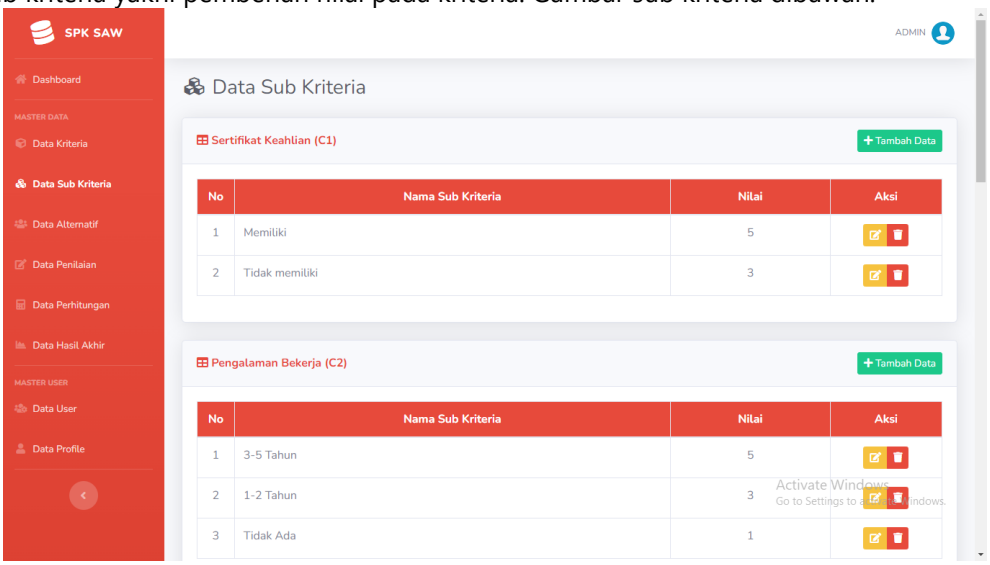
Pada data kriteria ini akan menampilkan beberapa data dan dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. gambar pada data kriteria terdapat dibawah ini:



Gambar 4 Tampilan Data Kriteria

4. Tampilan Data Sub Kriteria

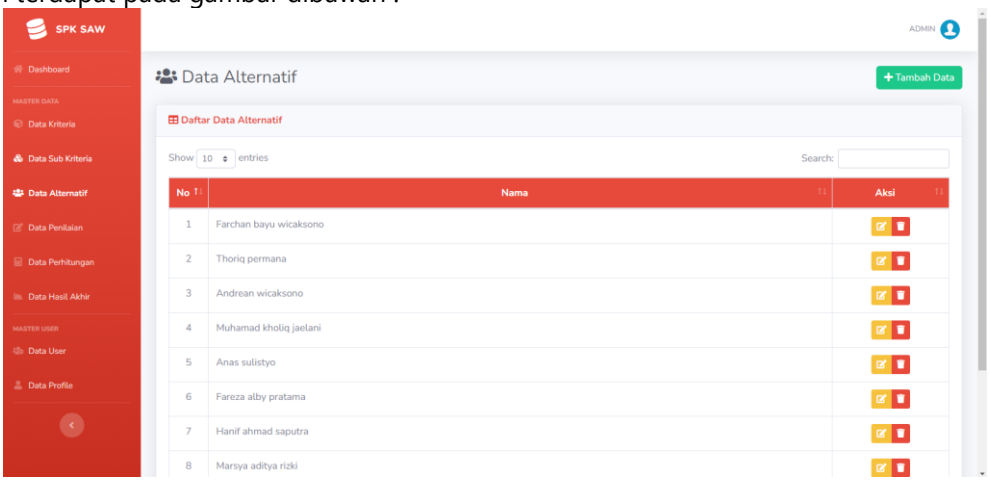
Pada data sub kriteria yakni pemberian nilai pada kriteria. Gambar sub kriteria dibawah:



Gambar 5 Tampilan Data Sub Kriteria

5. Tampilan Data Alternatif

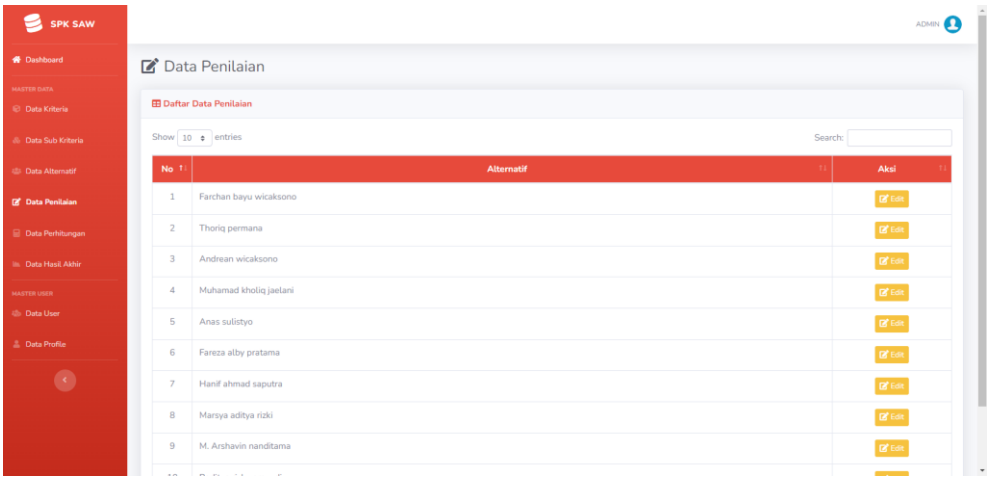
Pada data alternatif akan dibutuhkan nama sekolah yang nantinya akan diberi nilai untuk mendapatkan rangking dan terdapat pada gambar dibawah :



Gambar 6 Tampilan Data Alternatif

6. Tampilan Data Penilaian

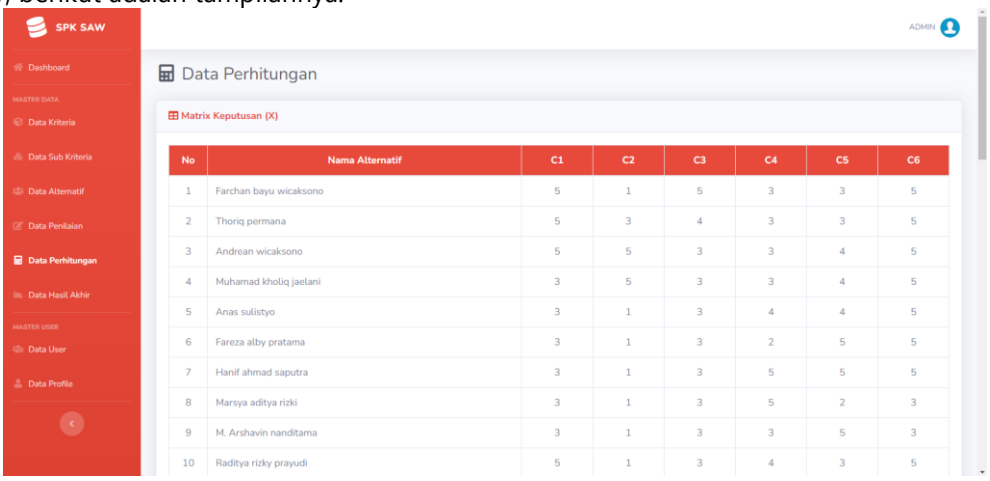
Pada Data penilaian untuk mengisi nilai dari setiap alternatif. Penilaian tersebut pada gambar dibawah:



Gambar 7 Tampilan Data Penilaian

7. Tampilan Data Perhitungan

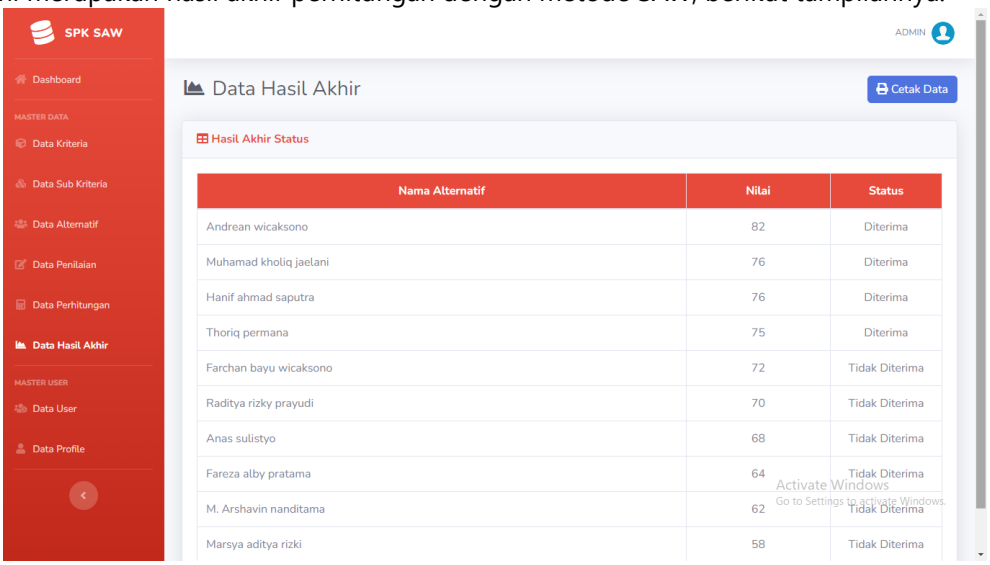
Pada Data Perhitungan ini merupakan tahapan dimana nilai dari kirteria dan alternatif akan dihitung dengan metode SAW, berikut adalah tampilannya:



Gambar 8 Tampilan Data Perhitungan

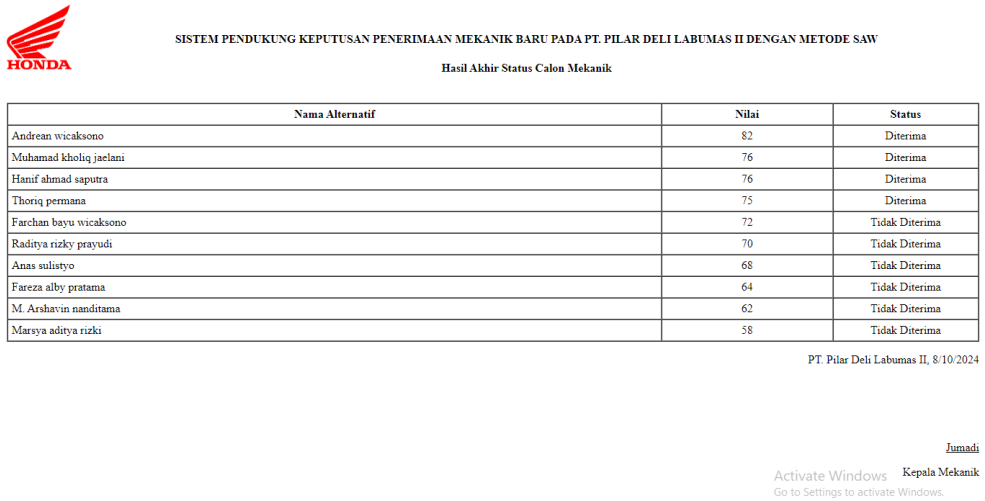
8. Tampilan Data Hasil Akhir

Pada menu ini merupakan hasil akhir perhitungan dengan metode SAW, berikut tampilannya:



Gambar 9 Tampilan Data Hasil Akhir

Setelah fase implementasi, langkah selanjutnya melibatkan diskusi untuk memastikan apakah aplikasi tersebut sesuai persyaratan. Formulir yang dituju yakni:



SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN MEKANIK BARU PADA PT. PILAR DELI LABUMAS II DENGAN METODE SAW

Hasil Akhir Status Calon Mekanik

Nama Alternatif	Nilai	Status
Andrean wicaksono	82	Diterima
Muhamad kholiq jaelani	76	Diterima
Hanif ahmad saputra	76	Diterima
Thoriq permana	75	Diterima
Farchan bayu wicaksono	72	Tidak Diterima
Raditya rizky prayudi	70	Tidak Diterima
Anas sulistyo	68	Tidak Diterima
Fareza alby pratama	64	Tidak Diterima
M. Arshavin nanditama	62	Tidak Diterima
Marsya aditya rizki	58	Tidak Diterima

PT. Pilar Deli Labumas II, 8/10/2024

Jumadi

Kepala Mekanik

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gambar 10 Tampilan Hasil Laporan

KESIMPULAN

Dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya disimpulkan:

1. Hasil penerapan metode simple additive weighting (SAW) pada sistem pendukung keputusan penerimaan mekanik baru pada PT. Pilar Deli Labumas II dengan menggunakan 6 kriteria dan 10 alternatif, dapat diperoleh nama-nama calon mekanik yang layak diterima untuk bekerja sebagai mekanik di PT. Pilar Deli Labumas II. Dari pengujian disimpulkan metode SAW dipakai pada penentuan penerimaan calon mekanik baru pada PT. Pilar Deli Labumas II.
2. Telah dihasilkan perancangan dan pembangunan sistem pendukung keputusan penerimaan calon mekanik baru pada PT. Pilar Deli Labumas II dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) sehingga aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan mekanik baru dapat diimplementasikan.

REFERENCES

Ismarmiaty Ismarmiaty (2020), Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Karyawan PT. Cakra MobilindoMenggunakan Metode Simple Additive Weighting, Journal Homepage: http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijci

Mahadika Bayu Pradipta, Tutus Praningki (2018), Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Mekanik Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting, Jurnal Sains Dan Informatika, 4(2), 29–39. https://doi.org/10.22216/jsi.v4i1.2778

Herri anto, Sulistianto Sutrisno Wanda (2023), Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Pemilihan Mekanik Terbaik Pada PT. Gemilang BerlianIndah,JournalHomepage:http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index. php/ijci

Eko Pujianto (2018), Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kepala Mekanik Menggunakan Metode Simple Adittive Weighting (Saw) Berbasis Web Pada Cv.Surya Makmur Kencana.

Hendrawan Suprayogi, Magdalena Ariance Ineke Pakereng (2021), Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Mekanik dengan Metode SAW (Studi kasus pada Bengkel Mulia Motor Purbalingga). Journal Homepage:http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijci

Fajarianto,O.,S.Widodo,A.,IqbalHanafri,M., Arianto, MuchlisinFauzi,A.(2018). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Calon Karyawan Outsourcing Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW).

Jurnal Sains Dan Informatika, 4(2), 29–39. https://doi.org/10.22216/jsi.v4i

B.Subawa, S.Gede, W. A. (2015). Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Di PT Tirta Jaya Abadi Singaraja. Jurnal Manajemen Sistem Informasi, 4(5), 54–66. https://doi.org/10.23887/karmapati.v4i5.6623

Fajarianto, O., S. Widodo, A., Iqbal Hanafri, M., Arianto, & Muchlisin Fauzi, A. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Calon Karyawan Outsourcing Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Jurnal Sains Dan Informatika, 4(2), 29–39. https://doi.org/10.22216/jsi.v4i1.2778

Frieyadie. (2016). Penerapan Metode Simple Additive Weight (SAW) dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan. Jurnal Pilar Nusa Mandiri, XII(1), 37–45.

Hendini, A. (2016). Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak) Ade. Khatulistiwa Informatika, IV(2), 1–10. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004.